PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 32 TUMAMPUA VI

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Andi Matappa

Oleh:

NURHIKMA
NPM 918862060056

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENIGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 32 TUMAMPUA VI

Atas nama saudari

Nama : **Nurhikma**

NPM : **918862060056**

Jurusan : **Ilmu Pendidikan**

Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Pangkep, Juli 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd	**Drs. H. Arifin Dia, M.Si**

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari sabtu 15 Oktober 2022.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	**:** Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekertaris	**:** Drs. H. Arifin Dia, M.Si	(.....)
Penguji	**:** 1. A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing	**:** 1.Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. Drs. H. Arifin Dia, M.Si	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurhikma
NPM	: 918862060056
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 32 Tumampua VI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatu dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Juli 2022

Yang membuat pernyataan.



Nurhikma
NPM. 918862060056

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

Motto

“Hidup yang tidak dipertaruhkan, tidak akan pernah dimenangkan.”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

ABSTRAK

Nurhikma, 2022. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SDN 32 Tumampua VI. Dibimbing oleh Hasbahuddin dan H. Arifin Dia. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penelitian ini menelaah tentang, Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar IPA murid kelas IV SDN 32 Tumampua VI. Masalah utama penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar IPA murid kelas IV SDN 32 Tumampua VI. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA murid kelas IV melalui model pembelajaran berbasis proyek di SDN 32 Tumampua VI.

Penelitian ini menggunkan pendekatan Penelititian Tindakan Kelas (PTK), yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah murid kelas IV SDN 32 Tumampua VI yang berjumlah 20 murid. Instrument penelitian ini menggunakan lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas murid serta soal tes hasil belajar murid. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran IPA terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas murid. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 sebesar 66% (kurang), pertemuan 2 sebesar 77% (baik), sedangkan pada siklus II pertemuan 1 sebesar 81% (baik), pertemuan ke 2 sebesar 86% (sangat baik). pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar murid yang diperoleh adalah 68% (kurang), kemudian meningkat pada silus II yaitu 84% (baik).

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil`alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta`ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Dengan harapan semoga mendapat syafaatnya kelak.

Proposal yang berjudul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 32 TUMAMPUA VI" ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
2. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
3. A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

4. Hasbahuddin, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
5. Hasbahuddin, S.Pd.,M.Pd dan Drs. H. Arifin Dia, M.Si masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan proposal ini.
6. Salmiati, S.Pd.,M.Pd dan Amrullah Mahmud, S.Pd.,M.Pd selaku Validator I dan Validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
7. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta`ala membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pangkajene, 2022



NURHIKMA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... iv

ABSTRAK v

PRAKATA..... vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL .....

.....

viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR DIAGRAM..... x

DAFTAR LAMPIRAN..... xi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 7

C. Tujuan Penelitian..... 7

D. Manfaat Penelitian..... 7

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGA PIKIR DAN HIPOTESIS..... 9

A. Kajian Pustaka..... 9

1. Pengertian Pembelajaran Berbasis Proyek..... 9

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

2. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek..... 10
3. Tujuan Model Pembelajaran Berbasis Proyek..... 13
4. Komponen Pembelajaran Berbasis Proyek..... 14
5. Tahapan Pembelajaran Berbasis Proyek..... 15
6. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Berbasis Proyek..... 16
7. Pengertian Media Pembelajaran..... 17
8. Hasil Belajar 19
9. Pengertian IPA..... 20
10. Penelitian Relevan..... 25

B. Kerangka Berpikir..... 27

C. Hipotesis Penelitian..... 29

BAB III METODE PENELITIAN..... 30

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian..... 30
B. Subyek Penelitian..... 31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 31
D. Prosedur dan Desain Penelitian..... 31
E. Teknik Pengumpulan Data..... 35
1. Observasi..... 35
2. Tes..... 36
3. Dokumentasi..... 36
F. Teknik Analisis Data..... 37
G. Indikator Keberhasilan..... 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

A. Hasil Penelitian.....

B. Pembahasan.....

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....

A. Kesimpulan .....

B. Saran .....

DAFTAR PUSTAKA.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Pelaksanaan Siklus..... 34

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Subjek Dalam Penelitian 30

Tabel 3.2 Indikator Penilaian Acuan Hasil Belajar 36

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

TABEL BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir..... 31

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siklus I 49

Diagram 4.2 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siklus II 62

Diagram 4.3 Perbandingan Tes Hasil Belajar Murid Siklus I dan Siklus II.....65

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 71
2. Materi Pembelajaran 79
3. Lembar Kerja Murid & Kunci Jawaban LKM Siklus I & II 86
4. Soal Tes Hasil Belajar Murid & Kunci Jawaban Siklus I & II 98
5. Kisi - Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I & II 103
6. Nilai Tertinggi dan Terendah Tes Hasil Belajar Murid Siklus I & II 104
7. Nilai Tes Hasil Belajar Murid Siklus I & II 113
8. Daftar Hadir Murid 115
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Murid Siklus I & II 116
10. Lembar Validasi Instrumen Penelitian 136
11. Keterangan Validasi Instrumen 156
12. Permohonan Izin Melakukan Penelitian 157
13. Surat Keterangan Telah Melaksankan Penelitian 158
14. Dokumentasi 159
15. Daftar Riwayat Hidup 163

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dalam kehidupan. Karena pendidikan akan mengubah pribadi menjadi lebih berkualitas, berpikir kritis serta memandang sesuatu ke arah yang lebih baik.

Pendidikan merupakan hak setiap individu anak bangsa agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan melainkan untuk menciptakan pribadi yang memiliki sikap dan kepribadian yang positif. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabad dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan mengembangkan potensi murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Emelinda (2017:232) Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

menegaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara untuk menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan peningkatan mutu pendidikan.

Sebagaimana diketahui bahwa pembelajaran atau proses belajar merupakan inti dari proses pendidikan. Mutu pendidikan sangatlah erat kaitannya dengan mutu guru dan mutu murid. Guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran merupakan faktor penentu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran dan memberikan keinginan belajar terhadap murid dalam kegiatan belajar mengajar dan mampu membangkitkan semangat murid dengan tujuan agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat bangsa dan negara.

Seorang guru yang profesional tidak cukup hanya dengan menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi seorang guru harus mampu menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga menimbulkan ketertarikan murid untuk belajar. Seorang guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang lebih banyak pada pembelajaran individual dan kelompok kecil. Didalam kelompok kecil murid mendiskusikan masalah-masalah diantaranya menyelesaikan soal-soal latihan untuk memperdalam pemahaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

dalam suatu mata pelajaran, dan mampu mengayomi, menjadi contoh, dan selalu mendorong murid untuk lebih baik dan maju agar dapat tercapai hasil belajar yang optimal.

Dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan juga tidak terlepas dari faktor murid karena murid merupakan titik pusat proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan haruslah pula diikuti dengan peningkatan mutu murid. Peningkatan mutu murid dapat dilihat pada tingkat hasil belajar murid. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku murid secara nyata setelah mengikuti pembelajaran. Menurut Aprida Pane, & Muhammad Darwis Dasopang (2017:337) pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar murid sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong murid melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan dan keinginan kepada murid dalam melakukan kegiatan belajar yang dapat mengembangkan potensi-potensi dalam pembelajaran.

Pembelajaran diabad 21 sangat memerlukan berbagai inovasi media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Media merupakan sebuah alat pembelajaran yang perlu diperhatikan oleh setiap pendidik ketika ingin melaksanakan proses belajar mengajar, karna jika dalam sebuah pembelajaran tidak ada perkembangan dalam penggunaan media maka proses belajar mengajar akan menjadi monoton dan tidak menyenangkan bahkan murid cenderung malas mengikuti proses pembelajaran. Menghadapi Era 4.0 seorang pendidik atau guru harus benar-benar mampu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja melainkan juga ilmu untuk mencari tahu, memahami alam semesta yang berupa gejala alam yang teruji kebenarannya.

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas IV SDN 32 Tumampua VI tahun ajaran 2021/2022 khususnya pada mata pelajaran IPA dikarenakan sebagian guru yang mengajar secara monoton dan menggunakan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Dengan model seperti itu tidak memungkinkan bagi para murid untuk berpikir dan berpartisipasi secara penuh untuk menentukan pemecahan masalah, yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya hasil belajar murid.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Apakah penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar IPA murid kelas IV SDN 32 Tumampua VI ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA murid kelas IV melalui model pembelajaran berbasis proyek di SDN 32 Tumampua VI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

keilmuan mengenai gambaran pengetahuan dalam penerapan ilmu model penelitian tentang model pembelajaran berbasis proyek.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Murid

1. Sebagai penunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien karena bersifat proyek.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar murid dan menciptakan suasana pembelajaran lebih menyenangkan.

b. Bagi Guru

1. Menjadikan guru sebagai profesional dalam proses belajar mengajar.
2. Menjadikan proses pembelajaran IPA menjadi menyenangkan dan bermakna.

c. Bagi Sekolah

1. Mutu pendidikan meningkat.
2. Citra sekolah di masyarakat semakin positif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Model pembelajaran berbasis proyek (PBL) merupakan model pembelajaran aktif yang melibatkan murid dalam belajar ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui proses penyelidikan terhadap masalah-masalah kehidupan sehari-hari atau dengan proyek sekolah. Secara sederhana pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelolah pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek (Ni Wayan Rati, dkk, 2017:62).

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu model belajar mengajar yang melibatkan murid untuk mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat atau lingkungan. Model pembelajaran berbasis proyek/tugas (*project-based/task learning*) membutuhkan suatu model pembelajaran komprehensif di mana lingkungan belajar murid didesain agar murid dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah autentik termasuk pendalaman materi dari suatu topik mata pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya. Permasalahan yang dikaji merupakan permasalahan yang komplek yang menyangkut pemusatan pertanyaan dan masalah yang bermakna dalam aktivitas secara nyata, pemecahan masalah, dalam pengambilan keputusan, proses pencarian berbagai sumber,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

pemberian kesempatan kepada anggota untuk bekerja secara kolaborasi untuk menghasilkan produk yang nyata.

Menurut Trianto (2011) Model pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi murid dalam pembelajaran berbasis proyek, murid terdorong lebih aktif dalam belajar. (Ni Wayan Rati, dkk, 2017:62). Pada model pembelajaran berbasis proyek, murid diberikan tugas atau proyek yang kompleks, cukup sulit, lengkap, tetapi realistik dan kemudian diberikan bantuan secukupnya agar mereka dapat memecahkan masalah secara berkelompok agar saling membantu sehingga mampu berkolaborasi dalam memecahkan masalah/tugas. Di samping itu, penerapan model pembelajaran berbasis proyek ini mendorong tumbuhnya kompetensi seperti kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan berpikir kritis dan analitis.

2. Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Fokus pembelajaran berbasis proyek terletak pada prinsip dan konsep inti dari suatu disiplin ilmu, melibatkan murid dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan murid bekerja secara otonom dalam mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya untuk menghasilkan produk nyata yang memiliki potensi yang besar untuk memberi pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi murid.

Karakteristik Model pembelajaran berbasis proyek Menurut (Hosnan, 2016: 321) yaitu:

a. Murid mengambil keputusan sendiri dalam kerangka kerja yang telah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

ditentukan bersama sebelumnya.

b. Murid berusaha memecahkan sebuah masalah atau tantangan yang tidak memiliki satu jawaban yang pasti.
c. Murid ikut merancang proses yang akan ditempuh dalam mencari solusi.
d. Murid didorong untuk berfikir kritis, memecahkan masalah, berkolaborasi, serta mencoba berbagai macam bentuk komunikasi.
e. Murid bertanggung jawab mencari dan mengelola sendiri informasi yang mereka kumpulkan.
f. Pakar-pakar dalam bidang yang berkaitan dengan proyek yang dijalankan sering diundang menjadi guru tamu dalam sesisesi tertentu untuk memberikan pencerahan bagi murid.
g. Evaluasi dilakukan secara terus-menerus selama proyek berlangsung.
h. Murid secara reguler mereflesikan dan merenungi apa yang telah mereka lakukan, baik secara proses maupun hasilnya.
i. Produk dari akhir proyek (belum tentu berupa material, tetapi bisa berupa presentasi, drama, dan lain-lain) dipresentasikan didepan umum (maksudnya tidak hanya pada gurunya, namun bisa juga pada dewan guru, orang tua dan lain-lain) dan dievaluasi kualitasnya.
j. Di dalam kelas dikembangkan suasana penuh toleransi terhadap murid yang memiliki kesalahan maupun perubahan, serta mendorong bermunculannya umpan balik serta revisi.

Sedangkan Menurut Stripling dkk dalam Sani (2014:173-174) karakteristik pembelajaran Berbasis Proyek yang efektif adalah:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

adalah 72. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 66. Sedangkan pada siklus II, dari keseluruhan murid kelas 7.2 yang berjumlah 21 orang, 19 orang yang memperoleh nilai tuntas (90,5%) dan 2 orang yang memperoleh nilai tidak tuntas (9,5%). Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83. Dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sebanyak 19 orang dari 21 orang memperoleh nilai di atas KKM dan 2 orang memperoleh nilai di bawah KKM, artinya perolehan hasil belajar keseluruhan kelas 7.2 pada siklus II ini termasuk pada kategori tuntas yaitu 90,5%. Dikatakan tuntas karena memperoleh nilai rata-rata 83 (di atas KKM) dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang telah dilaksanakan, hasil belajar murid kelas 7.2 mengalami peningkatan.

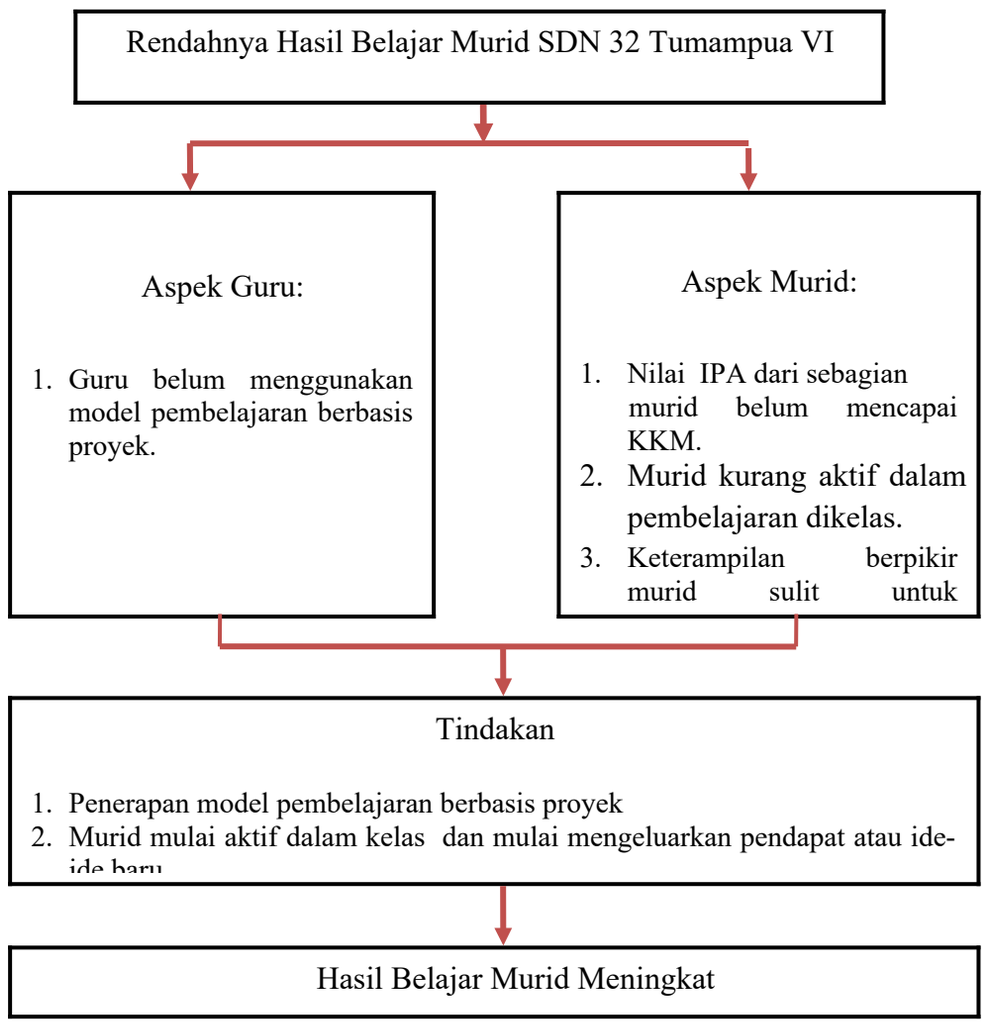
B. Kerangka Pikir

Permasalahan yang ada adalah rendahnya hasil belajar murid dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan murid yang kurang siap dalam mengikuti pelajaran, misalnya murid asyik bercanda dengan teman, berbicara dengan teman, dll. Hasil belajar mempunyai perang penting dalam proses pembelajaran karena dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahuai seberapa jauh perubahan pada diri murid setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Ada beberapa model dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar murid adalah model pembelajaran berbasis proyek. Dengan model pembelajaran berbasis proyek, murid diminta untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

membuat produk atau karya sendiri. Hal ini memungkinkan murid untuk bekerja secara mandiri untuk membangun pembelajaran mandiri dan menghasilkan karya yang mandiri pula. Keterlibatan murid yang aktif dapat meningkatkan hasil belajar murid terhadap pembelajaran IPA. Murid mempunyai kesempatan untuk memperoleh pengalaman lansung yang pada umumnya mengalami proses belajar akan lebih cepat memahami materi yang dipelajari. Melalui model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 32 Tumampua VI.



Gambar 2.1 : Bagan kerangka berpikir penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat dirumuskan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) “Jika Pembelajaran Berbasis Proyek diterapkan secara optimal dalam mata pelajaran IPA, maka hasil belajar murid kelas IV SDN 32 Tumampua VI akan meningkat”.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Ismail Suardi Wekke, dkk (2019:42) penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi dan lain-lain dalam bentuk kata-kata dan bahasa secara alamiah. Alamiah yang dimaksud adalah keadaan subjek penelitian sesuai dengan kenyataan, tanpa menganggu kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) kolaborasi, dimana penelitian bekerjasama dengan guru kelas. Pentingnya penelitian terdahulu dalam sebuah penelitian adalah upaya untuk mencari perbandingan dan untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya sebagai landasan atau wawasan awal sebelum melakukan penelitian . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar murid pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Model ini bertujuan meningkatkan kualitas proses belajar yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

berdampak pada hasil belajar pesera didik pada mata pelajaran IPA Kelas IV SDN 32 Tumampua VI.

B. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas IV tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah murid sebanyak 20 orang, yang terdiri dari 6 murid laki-laki dan 14 murid perempuan.

Tabel 3.1 Subjek dalam Penelitian

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	6
2.	Perempuan	14
3.	Total	20

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 32 Tumampua VI, Jalan. Jendral Sukowati, Kelurahan Paddoang-doangan, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada bulan januari 2022.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Adapun langkah-langkah atau persiapan yang harus dilakukan dan juga merupakan komponen pokok dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Ratna Khairun Nisa (2017: 188) adalah:

1. Perencanaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

Perencanaan yaitu identifikasi masalah dan penetepan alternative pemacahan masalah. Adapun perencanaan tersebut sebagai berikut:

a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
b. Menentukan pokok bahasan.
c. Mengembangkan skenario pembelajaran.
d. Menyiapkan sumber belajar.
e. Mengembangkan format evaluasi.
f. Mengembangkan format observasi pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yaitu tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan. Ada 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

Adapun pelaksanaan tindakan tersebut yaitu menerapkan tindakan mengacu kepada skenario pembelajaran:

a. Kegiatan Awal
   1) Guru membuka kegiatan belajar mengajar dan memotivasi murid serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
   2) Menjelaskan model pembelajaran kepada murid tentang model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran berbasis proyek. Dimulai dengan pertanyaan yang dapat memberi penugasan murid dalam melakukan aktivitas.
   3) Guru menyiapkan alat pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari.
b. Kegiatan Inti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

1) Guru mulai merancang proyek yang akan mereka buat, menentukan penjadwalan pengerjaan proyek, dan melakukan persiapan aktivitas lainnya.
2) Murid melakukan kegiatan penelitian awal dasar bagi proyek yang akan dikembangkan.
3) Guru mengarahkan atau membantu siswa yang mengalami kesusahan dalam mengerjakan proyek.
4) Guru memberi penguatan pada murid terkait materi yang telah dipelajari.
5) Perwakilan dari murid menyampaikan kesimpulan dari hasil proyek.

c. Kegiatan Penutup

1) Mengevaluasi tugas murid dengan mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang tidak dapat diselesaikan oleh murid.
2) Membimbing murid membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
3) Guru menutup pelajaran.

3. Pengamatan

Pengamatan (observasi) yaitu mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan. Adapun pengamatan tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Guru

1) Identifikasi karakteristik murid, memberi salam, berdoa, mengecek kehadiran dan mengecek kesiapa alat tulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

2) Menentukan tujuan pembelajaran.

3) Menentukan materi pembelajaran, membagi kelompok.

4) Menentukan topik-topik yang akan dipelajari.

5) Mengembangkan bahan-bahan yang akan dipelajari/masalah.

6) Mengatur topik-topik pelajaran.

7) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar murid.

b. Murid

1) Persiapan dalam belajar seperti, alat tulis,dan buku paket.

2) Murid dapat mendengarkan tujuan pembelajaran.

3) Murid duduk bersama kelompok dan mencermati materi yang akan dipelajari.

4) Murid dapat memecahkan masalah yang dihadapi.

5) Siswa dapat menyampaikan hasil belajar di depan teman-teman.

6) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format.

4. Refleksi

Refleksi merupakan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan diberbagai kriteria. Adapun refleksi tersebut sebagai berikut:

a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.

b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lain-lain.

c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Deskripsi Siklus I

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama II siklus dimana disetiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, yaitu dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk mengerjakan soal tes hasil belajar. Adapun penelitian ini dilaksanakan di kelas IV, SDN 32 Tumampua VI, Kelurahan Padoang-doangan, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 11 Juni – 17 Juni 2022. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai observer sekaligus bertindak sebagai pelaksanaan penelitian. Observer dibantu oleh satu orang teman yang merupakan mahamurid yang juga akan melakukan penelitian pada sekolah tersebut.

Hasil penelitian ini berupa data tes hasil belajar murid yang diperoleh dari tes hasil siklus I dan tes hasil siklus II serta data observasi terhadap aktivitas belajar murid dan aktivitas mengajar guru dengan menggunakan lembar observasi model *checklist.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, sebelum memasuki kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menyamakan persepsi dengan guru kelas IV tentang model pembelajaran berbasis proyek yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peneliti menyusun rencana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Setelah membuat rencana pembelajaran, peneliti kemudian mempersiapkan perangkat tersebut yang terdiri dari RPP, materi pembelajaran, lembar evaluasi, tes siklus, media pembelajaran, dan lembaran observasi. Setelah perangkat pembelajaran di buat, peneliti kemudian mendalami materi pembelajaran agar dapat menguasai materi pembelajaran, siklus I dilaksanakan selama tiga hari, mulai sabtu tanggal 11 Juni sampai selasa tanggal 14 Juni 2022.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan guru melaksanakan model pembelajaran berbasis proyek kepada murid. Tindakan yang dilaksanakan harus bersamaan dengan melakukan observasi. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan murid dengan mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Tindakan ini terdiri dari tiga kali pertemuan.

1) Pertemuan ke-1

Pertemuan ini dilaksanakan di SDN 32 Tumampua VI kelas IV, yaitu Pertemuan ke-1 dilakukan pada tanggal 11 Juni 2022 dengan alokasi waktu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

2 × 30 menit. Adapun materi diajarkan pada pertemuan ke-1 adalah tentang tema indahnya keragaman di negeriku. Pertemuan ke-1 dimulai dengan kegiatan awal, inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan mengajak murid untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kehadiran murid, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai murid. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai murid tercantum pada lampiran terdapat di RPP. Setelah murid mengetahui tujuan pembelajaran tersebut, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada murid selama lima menit untuk melakukan kegiatan literasi sebelum masuk pada kegiatan inti.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama 45 menit yang terdiri dari beberapa kegiatan, kegiatan pertama dilakukan guru adalah dimulai dengan pertanyaan mendasar sesuai materi pembelajaran gaya otot. Setelah itu, guru menceritakan alat transfortasi tradisional yang pernah ada di indonesia, kemudian murid mengamati gambar yang terdapat pada buku tematik yang membahas tentang alat transfortasi tradisional, guru kemudian membentuk murid menjadi beberapa kelompok untuk melakukan sebuah percobaan, murid kemudian berdiskusi dengan teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru dan melakukan percobaan gaya otot benda-benda yang ada disekitarnya. Seperti mengangkat meja dan kursi. Guru kemudian memonitor

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

kegiatan murid, setelah itu murid menuliskan hasil kesimpulan percobaan yang telah dilakukan dan menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda. Guru kemudian menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaan yang telah dilakukan, guru menilai hasil percobaan setiap kelompok.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran adalah guru melakukan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan murid dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan pada siklus II. Setelah selesai melakukan refleksi, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

2) Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 pada siklus I dilakukan pada tanggal 13 Juni 2022 dengan alokasi waktu 2 × 30 menit. Adapun materi yang diajarkan pada pertemuan ke-2 adalah tentang indahnya keragaman budaya negeriku. Pertemuan ke-2 dimulai dengan kegiatan awal, inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

a). Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan mengajak murid untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kehadiran murid, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai murid.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai murid tercantum pada lampiran yang terdapat pada RPP. Setelah murid mengetahui tujuan pembelajaran tersebut, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada murid selama lima menit untuk melakukan kegiatan literasi sebelum masuk pada kegiatan inti.

b). Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, guru memulai dengan pertanyaan mendasar sesuai materi pembelajaran yang akan dipelajari, kemudian guru menjelaskan pengertian listrik statis dan listrik dinamis, lalu murid bersama guru menyimpulkan pengertian dari listrik statis. Kemudian guru memberikan contoh kejadian listrik statis yaitu penggaris digosok-gosokkan kerambut lalu diletakkan pada potongan kertas kecil. Setelah itu, masing-masing kelompok menaikkan alat dan bahan yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, murid melakukan percobaan listrik statis. Guru kemudian memonitor kegiatan murid yang sedang dilakukan, kemudian murid menuliskan hasil kesimpulan percobaan yang telah dilakukan. Lalu guru menunjuk setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaan yang telah dilakukan, guru menilai hasil percobaan setiap kelompok.

c). Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran adalah guru melakukan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan murid dari kegiatan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini mengenai peningkatan hasil belajar murid dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan dikelas IV SD Negeri 32 Tumampua VI.

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar murid. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar murid disetiap siklusnya. Pada silus I nilai rata-rata tes hasil belajar murid yang diperoleh adalah 68% dengan kategori gagal, karena pada siklus I belum mencapai indikator ketuntasan, maka akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya atau siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata tes hasil belajar murid yang diperoleh adalah 84% berada pada kategori baik. dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada setiap siklusnya telah mengalami peningkatan hingga memenuhi indikator ketuntasan pada siklus II.

B. Saran

Diharapkan kepada guru agar lebih mampu mengontrol murid dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek agar tetap fokus pada sasaran materi dalam meningkatkan hasil belajar IPA murid. Guru hendaknya memadukan berbagai model pembelajaran yang kreatif. Dengan demikian, pemahaman murid terhadap suatu materi pembelajaran dapat lebih optimal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, M. (2016). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Aik Ampat Pada Mata Pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2012/2013* (Doctoral Dissertation, Universitas Mataram).

Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA pada siswa SD. *Journal of Education Technology*, *1*(4), 231-238.

Azizah, I. N., & Widjajanti, D. B. (2019). Keefektifan pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari prestasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Metematika, 6(2),233-243*

Farida Nur Kumala, 2016, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar,* Ediide Infografika, Malang.

Harefa, D., & Sarumaha, M. (Ed). (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. PM Publisher.

Hisbullah, S. P., & Selvi, N. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Penerbit Aksara TIMUR.

Hosnan, M. (2016). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013.

Iswantari, I. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Paedagogy*, *8*(4), 490-496.

Khairunisa, R. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Pokok Pembahasan Tentang Sifat-Sifat Cahaya Dengan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas Va Di SDN 024 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar*, *2*(2), 185-197.

Kusuma, I. G. A. J. (2018). Penerapan Model Pjbl Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *1*(1), 29-38.

Lestari, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Ar-Rahman Misriadi Desa Stabat Lama Langkat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (Jppt)*, *1*(1), 13-23.

Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, *33*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, *1*(1), 128-135.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, *3*(1), 171-210.

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *3*(2), 333-352.

Purbosari, P. M. (2016). Pembelajaran berbasis proyek membuat ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk meningkatkan academic skill pada mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *6*(3), 231-238.

Rusmana, N. E., & Akbar, A. (2017). Pembelajaran ekoliterasi berbasis proyek di sekolah dasar. *JESA-Jurnal Edukasi Sebelas April*, *1*(1), 33-44.

Setyawan, R. I., & Purwanto, A. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Dikdas Bantara*, *2*(2).

Umar, M. A. (2018). Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dalam Materi Ekologi. *Bionatural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, *4*(2).

Wati, J., Abdi, A. W., & Maulidian, M. O. R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Berbantuan Media Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas Viii SMP Negeri 1 Blangkejeren. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi*, *5*(3).

Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 23-27.

Wicaksono, D., & Rahayu, S. A. (2018, July). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Di Sekolah Dasar Alam Jingga. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

Daftar Nilai Hasil Belajar Murid Siklus I

No.	Nama Murid	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Diva Novianti	100	√	
2.	Fahri Sukri	60		√
3.	Muhammad Isra Raihan Noor	70	√	
4.	Muhammad Ridwan Al Rajab	40		√
5.	Nur Feni Candra Wati	80	√	
6.	Nursida	90	√	
7.	Nurul Fatima Amir	40		√
8.	Nur Nailah Syafiqah	100	√	
9.	Nurhalisa	90	√	
10.	Nurul Aliya	70	√	
11.	Latifa Maharani	70	√	
12.	Qaila AgustinaSupramono	80	√	
13.	Rahmat Tufiq	50		√
14.	Saidah.A	80	√	
15.	Salsabilah	60		√
16.	Syafiq	70	√	
17.	Tasya Kamila Tansa Majid	40		√
18.	Yuanita Ramadani.M	60		√
19.	Zakirah	80	√	
20.	Zul Fadli Azhari	30		√
Jumlah		**1360**	**12**	**8**
Persentase Nilai Rata-rata		**68,00%**	**60%**	**40%**

Daftar Nilai Hasil Belajar Murid Siklus II

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

No.	Nama Murid	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Diva Novianti	100	√	
2.	Fahri Sukri	80	√	
3.	Muhammad Isra Raihan Noor	100	√	
4.	Muhammad Ridwan Al Rajab	60		√
5.	Nur Feni Candra Wati	100	√	
6.	Nursida	90	√	
7.	Nurul Fatima Amir	80	√	
8.	Nur Nailah Syafiqah	100	√	
9.	Nurhalisa	80	√	
10.	Nurul Aliya	90	√	
11.	Latifa Maharani	50		√
12.	Qaila AgustinaSupramono	90	√	
13.	Rahmat Tufiq	70	√	
14.	Saidah.A	100	√	
15.	Salsabilah	100	√	
16.	Syafiq	90	√	
17.	Tasya Kamila Tansa Majid	70	√	
18.	Yuanita Ramadani.M	80	√	
19.	Zakirah	90	√	
20.	Zul Fadli Azhari	70	√	
Jumlah		**1690**	**18**	**2**
Presentase Nilai Rata-rata		**84,50%**	**90%**	**10%**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

Murid Melakukan Kegiatan Percobaan







Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurhikma adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 06 February 2001. di Kmp. Baru, Kel. Boriappaka, Kac. Bungoro, Kab. Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara, dari pasangan bapak "H.Duppa" dan ibu "Nur Intang". Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 5 tahun di Sekolah Dasar (SD) pada SDN 8 Talappasa pada tahun 2006 dan tamat 2012, dan melanjutkan pendidikan ke SMPN 3 Bungoro dan tamat tahun 2015, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pangkajene dan tamat pada tahun 2018. Hingga pada akhirnya penulis melanjutkan kejenjang perkuliahan di STKIP Andi Matappa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dimulai pada semester I tahun ajaran 2018/2019.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Subhanahu Wa Ta'Ala, usaha dan disertai doa dan kedua orang tua dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi STKIP Andi Matappa Pangkep. penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan konstribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatakan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 32 Tumampua VI".**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SJCV1HpFVrjzMaZP_Oju2g